

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi, dengan tujuan mencapai hasil nyata untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Paradigma pelayanan kefarmasian saat ini telah berubah orientasinya dari pengelolaan obat (drug oriented) menjadi pelayanan yang komprehensif ke pasien khususnya asuhan kefarmasian (pharmaceutical care) guna untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Tenaga kefarmasian termasuk apoteker dan tenaga teknis kefarmasian dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional mereka demi memberikan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar yang telah ditetapkan serta menjamin mutu Kefarmasian yang baik. (Ach Faruk Alrosyidi and Kurniasari, 2020)

Penyimpanan obat yang tepat merupakan metode untuk melindungi perbekalan farmasi dari kerusakan fisik yang dapat memengaruhi kualitas obat. proses penyimpanan harus menjamin mutu dan keamanan produk farmasi, alat kesehatan, dan bahan habis pakai medis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Obat memiliki peran penting didalam keberhasilan pengobatan yang dilakukan di fasilitas Kesehatan. Ketersediaan obat yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan Kesehatan sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan pengelolaan obat yang baik. Pengelolaan obat bertujuan untuk memastikan obat tersedia dalam jumlah, jenis, dan mutu yang memadai guna mendukung pelayanan kesehatan di puskesmas. Oleh karena itu, seluruh tahapan pengelolaan, termasuk penyimpanan obat harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Anisah, Yunita and Ratna Hidayati, 2023)

Penyimpanan obat yang tidak sesuai standar dapat menimbulkan berbagai kendala seperti kerusakan mutu obat, obat kadaluarsa, kesalahan rotasi stok, hingga berkurangnya efektivitas terapi bagi pasien. Hal ini tidak hanya akan menimbulkan kerugian material, tetapi juga dapat mengurangi akses pelayanan obat yang tepat, aman, dan efisien bagi masyarakat. Evaluasi sistem penyimpanan obat dapat

melihat kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga bisa dijadikan dasar perbaikan untuk memastikan obat tetap dalam kondisi baik sampai digunakan. (Rugiarti et al., 2021).

Selain metode penyimpanan obat, fasilitas penyimpanan itu sendiri juga perlu dievaluasi. Gudang penyimpanan harus memenuhi standar penyimpanan yang tepat guna memastikan kualitas obat tetap terjaga. Hal ini menjadi tanggung jawab pengelola obat khususnya Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Instalasi Farmasi terkait pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. (Pondaag, I.G., Sambou, C.N., Kanter, J.W. and Untu, 2020)

Penelitian yang dilakukan di Unit Instalasi Farmasi (UPTD) Kabupaten Manado menunjukkan bahwa pencatatan, penggunaan kartu stok, dan pemantauan mutu obat telah sesuai dengan pedoman standar penyimpanan obat yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Republik Indonesia. Namun, penyediaan fasilitas penyimpanan, tata letak ruangan, dan pengaturan stok belum sepenuhnya memenuhi standar yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya lemari khusus untuk menyimpan obat golongan narkotika dan psikotropika, serta tidak adanya pelabelan untuk masing masing obat pada rak penyimpanan. (Pondaag, I.G., Sambou, C.N., Kanter, J.W. and Untu, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Samosir pada Juli Tahun 2024, manajemen penyimpanan obat secara umum telah berjalan sesuai prosedur pada aspek input, proses, dan output, dengan ketersediaan Sumber daya Manusia, dokumen, SOP, anggaran, serta sarana dan prasarana yang memadai. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurang optimalnya kerja sama antarpetugas, ketidaktepatan dalam pencatatan yang menyebabkan ketidaksesuaian antara stok fisik dan kartu stok, keterbatasan jumlah pallet, serta perlunya pembinaan bagi pegawai baru. Selain itu, masih terdapat obat kedaluwarsa yang disimpan di gudang sambil menunggu proses pemusnahan. Meskipun demikian, kekuatan internal dan peluang eksternal lebih dominan dibandingkan kelemahan dan tantangan, sehingga mendukung upaya pengembangan dan pertumbuhan organisasi (Sagala, Dakhi, Sitorus, Nababan, Girsang dan Manurung, 2024).

Di Instalasi Farmasi Kabupaten Deli Serdang, pelaksanaan penyimpanan obat perlu dievaluasi secara menyeluruh untuk mengetahui tingkat kesesuaian dengan standar, serta kendala yang dihadapi. Evaluasi ini menjadi landasan penting dalam perencanaan perbaikan sistem manajemen farmasi di Instalasi farmasi Lubuk Pakam agar pelayanan obat kepada masyarakat berjalan secara efektif dan aman.

Berdasarkan uraian di atas oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang evaluasi pelaksanaan penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Kabupaten Deli Serdang

B. Perumusan Masalah

Apakah Pelaksanaan penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Kabupaten Deli Serdang telah sesuai dengan standar penyimpanan obat berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kesesuaian pelaksanaan Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Kabupaten Deli Serdang berdasarkan indikator penyimpanan obat menurut Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi pelaksanaan penyimpanan obat meliputi Kesesuaian suhu penyimpanan, Pengaturan kelembaban dan ventilasi, Sistem penataan obat berdasarkan bentuk/jenis, Penerapan sistem FIFO/FEFO, Kebersihan ruangan, keamanan ruang penyimpanan, Pemberian label obat, Pemantauan obat kadaluarsa, Penyimpanan obat khusus, Tidak adanya obat rusak apakah sudah sesuai indikator.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam mengidentifikasi permasalahan terkait penyimpanan obat.

2. Bagi Instalasi Farmasi Deli Serdang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi Instalasi Farmasi Deli Serdang serta memotivasi seluruh pihak terkait untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan dalam praktik penyimpanan obat.